

AVA SECURE FUND MARET 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBN Pasar Uang	39.22%
Instrumen Pasar Uang Lainnya	60.78%

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Deposito)
2. PT Bank Mega Tbk (Deposito)
3. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Deposito)
4. SBN Pasar Uang

HARGA (NAB/UNIT)

1,468.32

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Apr-23 :	0.20%	Oct-23 :	0.26%
May-23 :	0.38%	Nov-23 :	0.30%
Jun-23 :	0.25%	Dec-23 :	0.33%
Jul-23 :	0.21%	Jan-24 :	0.39%
Aug-23 :	0.21%	Feb-24 :	0.31%
Sep-23 :	0.28%	Mar-24 :	0.27%

Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
3.27%	1.65%	1.98%	4.27%	5.37%

ULASAN PASAR

Tingkat inflasi tahunan di Indonesia naik menjadi 3,05% pada bulan Maret 2024 dari 2,75% pada bulan Februari, mengalahkan ekspektasi sebesar 2,91%, dan tetap berada dalam kisaran target BI sebesar 1,5 hingga 3,5%. Ini merupakan tingkat inflasi tertinggi sejak bulan Agustus lalu, dengan kenaikan harga pangan terbesar dalam 18 bulan (7,43% vs 6,36%), di tengah bulan puasa Ramadhan dan menjelang perayaan Idul Fitri. Pada bulan Maret, pasar uang mengikuti tren yang sama seperti yang diamati pada bulan Januari dan Februari, dengan kurva imbal hasil obligasi yang datar, sejalan dengan tingkat kebijakan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. BI Rate berada pada 6,00%, dengan harapan bahwa Fed Fund Rate (FFR) akan tetap tinggi hingga semester kedua tahun ini. Bank Indonesia menjaga tugas utamanya untuk memastikan stabilitas perekonomian, dan per Maret 2024, nilai tukar Rupiah tetap stabil. IDR terdepresiasi sebesar 1,00% menjadi 15.873 per USD.

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.27%	0.97%	1.87%	0.97%	3.44%	7.33%	17.25%	46.83%
Benchmark *)**)	0.24%	0.79%	1.58%	0.79%	3.11%	7.29%	15.23%	41.23%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.233 Milliar	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Unit Beredar	: 840.006.526,3678		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan*. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.